

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan komputer dan teknologi internet saat ini merupakan hal yang sangat berperan penting dalam menajukan kualitas pada bidang akademik, perkembangan tersebut khususnya sistem informasi yang dapat membantu dan mempermudah berbagai bidang pekerjaan yang terkait dengan kemudahan akses, jarak, dan waktu. Diera globalisasi saat ini peran teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat dan semakin canggih dimana semua aktifitas bisa dilakukan melalui teknologi teknologi (Seprina et al., 2021). Akses internet yang semakin mudah pada saat ini turut mendorong berbagai instansi baik itu pemerintah maupun lembaga swasta untuk memanfaatkannya, termasuk juga bidang pendidikan. Organisasi menciptakan sistem informasi baru dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan dengan cepat dapat menerapkannya dalam layanan mereka. Dalam suatu lembaga sangat diperlukan informasi dan pengelolaan yang tepat dan akurat dalam aktifitas lembaga tersebut (Komalasari & Seprina, 2018)..

Sistem Informasi saat ini merupakan faktor penting bagi sebuah perguruan tinggi untuk dapat bertahan dan bersaing dalam dunia pendidikan. Penggunaan sistem atau teknologi informasi dapat dijadikan sebagai salah satu komponen peningkatan mutu di perguruan tinggi serta sebagai syarat minimum dalam pengelolaan informasi akademik. Salah satu implementasi sistem informasi dalam lingkungan perguruan tinggi yaitu sistem informasi akademik. Dalam sistem informasi, pengguna (user) memiliki peran sangat penting karena sebagai pelaksana dan pengguna informasi. perguruan tinggi sangat membutuhkan sistem informasi yang dimana sistem informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan informasi secara cepat, tepat waktu, akurat, dan relevan (Winarso et al., 2019). Kemajuan teknologi informasi menjadikan manusia dalam berhubungan dengan pihak lain dan tidak lagi dibatasi oleh waktu dan tempat (Anshori, n.d., 2019).

Kesuksesan sistem informasi dapat dilihat dari beberapa hal seperti kualitas sistem baik, informasi yang akan diberikan baik, bagaimana tingkat penggunaannya, kepuasan pengguna dalam memakai sistem serta hal lain yang dilihat seberapa besar efek yang diperoleh dengan adanya sistem informasi tersebut (Sapty Rahayu et al., 2018).

Perguruan Tinggi sebagai salah satu organisasi pendidikan saat ini telah banyak menerapkan sistem informasi dikarenakan banyaknya kendala-kendala ataupun masalah yang dihadapi. Dalam hal ini, perguruan tinggi berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja dan mengadopsi dan mengimplementasikan sebuah sistem informasi. Kesuksesan sistem informasi merupakan harapan semua pihak yang menginginkan hasil dari sistem dapat bermanfaat untuk organisasi. Salah satu sekolah tinggi yang menerapkan sistem informasi akademik yaitu sekolah tinggi ilmu hukum sumpah pemuda.

Sistem Informasi adalah sebuah hubungan dari data dan metode yang menggunakan *Hardware* serta *Software* dalam menyampaikan sebuah informasi yang bermanfaat. Komponen yang mengelola data yang diolah dijadikan sebagai informasi yang bermakna dan dapat membantu dalam mencapai tujuan organisasi. Sistem informasi yang menggunakan teknologi internet untuk membantu suatu organisasi atau instansi dalam memberikan informasi dan pelayanan secara online dengan tujuan mempermudah mereka yaitu para penggunanya dalam berinteraksi tanpa harus datang langsung atau bertatap muka secara langsung. Namun penerapan suatu sistem itu sendiri dihadapkan dalam dua hal, apakah suatu organisasi atau instansi akan berhasil atau justru sebaliknya.

Suatu sistem informasi dapat dikatakan sukses diterapkan jika bisa dibuktikan dapat menimbulkan dampak ataupun keuntungan yang berguna dan yang dirasakan oleh penggunanya. hal diatas maka peneliti melakukan penelitian dalam pengukuran kesuksesan sistem informasi akademik dengan menggunakan pendekatan kesuksesan Delone dan McLean (2003). Model Delone dan McLean merupakan model yang dimanfaatkan untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi menurut pandangan pengguna (Hudin et

al., 2018). Dalam Model Delone dan McLean terdapat 6 variabel yaitu: Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Sistem (*Service Quality*), Penggunaan (*Use*), Kepuasan Pengguna (*User satisfaction*), dan Manfaat Bersih (*Net Benefit*). Ada banyak model dalam menentukan kesuksesan sebuah sistem informasi salah satunya adalah Model Delone dan McLean, Model Delone dan McLean dirasakan cocok karena dapat melihat hubungan antar komponen (Variabel) sesuai dengan model tersebut. serta Model Delone dan McLean sudah termasuk banyak digunakan oleh peneliti dalam mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi. Model delone dan McLean memberikan deskripsi lengkap dan konseptual dari komponen yang saling berhubungan dari efektivitas sistem informasi.

Model Delone dan McLean telah dilakukan sebelumnya yaitu oleh peneliti Putra dkk. Terhadap penerapan Model Delone dan McLean pada *Website* Sistem Informasi Akademik STIKES Sukabumi. Penelitian tersebut menggunakan enam pengukuran keberhasilan sistem informasi. Model analisis dengan menggunakan permodelan persamaan struktural berdasarkan komponen yang populer di *partial least squares*. Penelitian tersebut dilakukan untuk menilai kualitas sistem informasi website sistem informasi STIKES Sukabumi. hasil penelian berpengaruh terhadap kepuasan dan bedampak positif terhadap penggunaan pribadi dan organisasi (Putra et al., 2022).

Pada penelitian ini menggunakan 6 variabel, 5 variabel bebas (*Independent*) dan 1 variabel variabel terikat (*Dependent*). variabel Kualitas Sistem (X1), Kualitas Pelayanan (X2), Penggunaan (X3), Kepuasan pengguna (X4), Manfaat Bersih (X5) merupakan lima variabel bebas (*Independent*) yang digunakan dalam penelitian. Dari kelima variabel bebas tersebut terdapat variabel kualitas informasi (Y) pada sistem informasi akademik yang merupakan variabel terikat (*Dependent*) pada penelitian ini. Metode Analisis data yang digunakan Metode analisis Kuantitatif dengan pengujian Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji F dan Uji T. data penelitian menggunakan Instrumen berupa Kuesioner dan diolah dengan menggunakan Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi

22.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran yang terdapat pada latar belakang, maka permasalahan yang di dapat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kualitas Pelayanan, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, serta Manfaat Bersih Terhadap pengguna Terhadap Sistem Informasi Akademik (SIAKAD)”.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini agar permasalahan tidak meluas dan sesuai dengan harapan adalah pengaruh *information quality*, *system quality*, dan *service quality* terhadap *use* dan *user satisfaction* serta *net benefit* yang didapat menggunakan sistem informasi akademik pada STIHPADA yang dilihat dari sudut pandang mahasiswa sebagai pengguna sistem informasi akademik.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis dan mengetahui kesuksesan sistem informasi akademik dengan menguji hubungan antar 6 (enam) variabel yang terdapat pada Model Delone dan McLean yaitu *information quality* (kualitas informasi), *system quality* (kualitas sistem), *Service Quality* (kualitas pelayanan), *use* (penggunaan), *user satisfaction* (Kepuasan Pengguna), *Net benefit* (Manfaat Bersih) Terhadap Sistem Informasi Akademik (SIAKAD).

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan bukti yang mempengaruhi kesuksesan terhadap sistem Informasi akademik pada sekolah tinggi ilmu hukum sumpah pemuda Dengan menggunakan model Delone dan McLean. Dan hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pengembangan dibidang ilmu pengetahuan teknologi

informasi.

2. Dapat mengetahui tentang faktor-faktor dalam kesuksesan sistem Informasi akademik dengan menguji variabel yang terdapat dalam pendekatan model Delone dan McLean. Serta juga dapat diharapkan menjadi pedoman pada pengembangan sistem informasi kesuksesan di institusi lain atau untuk digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dimulai pada bulan Maret 2022 dan diperkirakan berakhir sampai bulan Agustus 2022.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Sumpah Pemuda (STIHPADA). STIHPADA merupakan salah satu sekolah tinggi ilmu hukum yang berada di kota Palembang. terletak di Jl. Sukabangun II Kec.sukarami Kota Palembang.

1.6.2 Alat dan Bahan

Dalam proses pembuatan hasil tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa alat dan bahan yaitu Perangkat Keras (Hardware) dan Perangkat Lunak (Software). Berikut ini merupakan alat dan bahan yang dipergunakan dalam proses pembuatan tugas akhir :

1. Perangkat Keras (Hardware)

- *Leptop Asus E203NAH*
- *Printer*
- *Flashdisk*

2. Perangkat Lunak (Software)

- *Windows 10*
- *Microsoft word 2010*

- *Microsoft excel 2010*
- *SPSS versi 20*
- *Google Chrome*

1.6.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kuantitatif ini merupakan suatu pendekatan penelitian dengan mengelolah dan menyajikan suatu data dengan menggunakan perhitungan statistika melibatkan angka-angka atau skor/nilai sehingga memungkinkan penulis dapat mengambil keputusan secara obyektif. Pendekatan ini digunakan karena dianggap relevan dengan rumusan masalah yang hendak di bahas dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui kesenjangan variable yang berhubungan dengan tingkat kesuksesan penerapan Sistem Infomasi Akademik yang diterapkan di STIHPADA.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah Kuesioner yang terdiri dari 6 variabel yaitu : *Information Quality* (kualitas informasi), *Sistem Quality* (kualitas sistem), *Service Quality* (kualitas pelayanan), *Use* (penggunaan), *User Satisfaction* (kepuasaan pengguna), dan *Net Benefit* (Manfaat bersih).

1.6.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam pembuatan laporan skripsi, Yaitu :

1. Observasi (Pengamatan)
Mengamati langsung pengelolaan data-data serta aktifitas yang terjadi di website SIAKAD.
2. Wawancara (Interview)
Dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan Mahasiswa STIHPADA untuk mendapatkan data atau informasi untuk keperluan penelitian .
3. Kuesioner (Questioner),
Dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk melakukan uji pengaruh kesuksesan terhadap website SIAKAD guna

untuk memperoleh data yang dibutuhkan Dan Kuesioner ini akan disebarakan melalui penulis menggunakan google form.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber, jurnal, buku dokumentasi, internet dan pustaka.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan berisi tentang langkah-langkah apa saja yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup hasil dan pembahasan dari Analisis Kesuksesan sistem informasi akademik terhadap pengguna dengan menggunakan pendekatan Delone dan Mc Lean.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.